

ABSTRACT

Amma Erfin Hariati, Management of Efficiency Traditional Market in Bangkalan Regency. Guidance by Mrs. Dr. Eni Sri Rahayuningsih S.E, M.E and Bondan Satriawan S.E., M.Econ.St

The aims of this research is to know the efficiency level of traditional markets in Bangkalan regency. This research used quantitative approach using secondary data in the form of documentation from Market Management Office and primary data obtained from interview to sample market. Data analysis technique in this research is Stochastic Frontier Analysis (SFA) using cross section data. Variables used are market acceptance as output variables and number of kiosks and stalls, number of traders and maintenance cost as input variables.

The result of this research shows the variable of kiosks and stalls has an influence of 0.06%, the number of traders is 0.89%, and the maintenance cost is 4.20%. Based on the results of processed data shows that 24 traditional markets have a high efficient level. Meanwhile, 5 traditional markets have low efficiency. The all input variables used have positive and significant effect to market acceptance. Traditional market efficiency levels generally have a high degree of efficiency. Suggestions, for the market service and market managers are expected to improve market management performance so that the targets set are achieved and the improvement of market conditions.

Key Word: Efficiency, Traditional Market Management

ABSTRAK

Amma Erfin Hariati, Efisiensi Pengelolaan Pasar Tradisional Kabupaten Bangkalan. Dibawah bimbingan Ibu Dr. Eni Sri Rahayuningsih S.E,M.E dan Bapak Bondan Satriawan S.E., M.Econ.St.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efisiensi pasar tradisional di Kabupaten Bangkalan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa dokumentasi dari Kantor Pengelolaan Pasar dan data primer diperoleh dari wawancara ke pasar yang dijadikan sampel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah *Stochastic Frontier Analysis* (SFA) dengan menggunakan data *cross section*. Variabel yang digunakan yaitu penerimaan pasar sebagai variabel output dan jumlah kios dan los, jumlah pedagang, dan biaya pemeliharaan sebagai variabel input.

Hasil penelitian menunjukkan variabel jumlah kios dan los memiliki pengaruh sebesar 0,06%, jumlah pedagang sebesar 0,89% dan biaya pemeliharaan 4,20%. Berdasarkan hasil olahan data menunjukkan 24 pasar tradisional memiliki tingkat efisien yang tinggi. Sedangkan, 5 pasar tradisional memiliki tingkat efisiensi yang rendah. Semua variabel input yang digunakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pasar. Tingkat efisiensi pasar tradisional secara umum memiliki tingkat efisiensi yang tinggi. Saran, bagi dinas pasar dan pengelola pasar diharapkan dapat meningkatkan kinerja pengelolaan pasar agar target-target yang ditetapkan tercapai dan pembenahan kondisi pasar.

Kata Kunci: Efisiensi, Pengelolaan Pasar Tradisional